

**METODE ONLINE ANTENATAL CARE BAGI IBU HAMIL DI ERA PANDEMI
COVID-19 : LITERATUR REVIEW**

**Indrawati Aris Tyarini
Farihah Indriani**

Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo di Jawa Tengah

indrawati@unsiq.ac.id
jahira.indri@gmail.com

ABSTRACT

Purpose: to find out more about Online Antenatal Care for Pregnant Women in the Era of the COVID-19 Pandemic.

Methods: The inclusion criteria used in this literature review are articles related to Online Antenatal Care and use quantitative methods with a range of 2020-2021.

Result: The COVID-19 pandemic has had many impacts on humans. Immature readiness to face the pandemic coupled with the increasing spike in COVID-19 cases has disrupted several health services, including access to antenatal care for pregnant women. Therefore, there is a need for innovation in health services for pregnant women in the midst of the COVID-19 pandemic, namely Online Antenatal Care.

Conclusion: Online-based health services can reduce the risk of contracting the COVID-19 virus and ensure maximum health services for pregnant women

ABSTRAK

Tujuan : untuk mengetahui lebih lanjut tentang *Online Antenatal Care* bagi Ibu Hamil di Era Pandemi COVID-19.

Metode : Kriteria inklusi yang digunakan dalam literatur review ini adalah artikel yang berkaitan dengan *Online Antenatal Care* dan menggunakan metode kuantitatif dengan rentang tahun 2020-2021.

Hasil : Pandemi COVID-19 memang banyak memberikan dampak bagi manusia. Kesiapan yang belum matang dalam menghadapi pandemi ditambah dengan meningkatnya lonjakan kasus COVID-19 membuat beberapa pelayanan kesehatan terganggu, termasuk akses pemeriksaan kehamilan bagi ibu hamil. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi dalam pelayanan kesehatan bagi ibu hamil di tengah pandemi COVID-19 yakni *Online Antenatal Care*.

Kesimpulan : Pelayanan kesehatan berbasis *online* dapat mengurangi risiko tertular virus COVID-19 dan menjamin pelayanan kesehatan bagi ibu hamil tetap maksimal

Kata kunci : *online antenatal care, antenatal care*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kondisi pandemi COVID-19 memang memberikan dampak yang luar biasa pada berbagai bidang kehidupan, terutama bidang kesehatan. Adanya pandemi ini menyebabkan menurunnya tingkat kesehatan pada masyarakat, menurunnya imunitas tubuh, memicu kecemasan, serta gangguan lainnya (ners.unair.ac.id).

Lebih dari empat juta penduduk Indonesia telah terjangkit COVID-19 dan 134.000 diantaranya meninggal dunia. Tingginya angka tersebut mengindikasikan betapa seriusnya pandemi COVID-19 ini. Tidak sedikit diantara orang yang gugur karena pandemi COVID-19 merupakan tenaga kesehatan. Padahal, peran tenaga kesehatan sangat vital dalam mengatasi pandemi COVID-19, diantaranya sebagai koordinator lintas program di fasilitas kesehatan, melakukan analisis bagi kelompok berisiko, melakukan pelayanan dan agen sosialisasi bagi masyarakat tentang pandemi COVID-19 (Putri, 2020).

Dari segi pelayanan kesehatan, Indonesia belum memiliki cukup kapasitas untuk menghadapi pandemi ini (Putri, 2020). Kesiapan yang belum matang dalam menghadapi pandemi ditambah dengan meningkatnya lonjakan kasus COVID-19 membuat beberapa pelayanan kesehatan terganggu, termasuk akses pemeriksaan kehamilan bagi ibu hamil (Nurriзка, Nurdiantami & Makkiyah, 2021).

Adanya gangguan tersebut dapat memicu tidak lengkapnya pemeriksaan yang dilakukan oleh ibu hamil. Selain itu, berbagai perubahan dan gangguan pelayanan kesehatan dan kondisi pandemi yang terjadi memicu kecemasan pada ibu hamil. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Asmariyah, Novianti dan Suriyati (2021) tingkat kecemasan ibu hamil ketika terjadi pandemi COVID-19 sangat beragam, mulai dari tidak merasa cemas sama sekali, mengalami kecemasan ringan, sedang, hingga berat. Adapun penyebab dari kecemasan yang dialami oleh ibu hamil ketika terjadi pandemi dikarenakan takut akan keselamatan bayinya, kondisi bayi ketika lahir, dan cemas terhadap proses persalinan yang akan dihadapi (Asmariyah, Novianti & Suriyati, 2021). Kecemasan tersebut tentunya membuat pemeriksaan kehamilan yang dilakukan menjadi kurang maksimal. Fasilitas kesehatan yang terganggu karena

dialihkan untuk perawatan pasien COVID-19 juga menjadi salah satu tidak maksimalnya pelayanan terhadap ibu hamil (Nurritzka dkk., 2021).

Mengingat pandemi yang masih terus berlangsung dan anjuran dari WHO tentang pentingnya perawatan yang berkualitas bagi ibu hamil dan bayi selama masa kehamilan, persalinan, hingga pasca persalinan mengharuskan adanya inovasi baru terhadap layanan kesehatan bagi ibu hamil. Inovasi tersebut dapat berupa pelayanan kesehatan berbasis *online* yang diharapkan dapat mengurangi risiko tertular virus COVID-19 dan menjamin pelayanan kesehatan bagi ibu hamil tetap maksimal (Nurritzka dkk., 2021). Pelayanan kesehatan bagi ibu hamil secara *online* memang sedang digencarkan di era pandemi seperti saat ini. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan kajian literatur mengenai pelayanan

kesehatan ibu hamil berbasis online di tengah pandemi COVID-19. Melalui kajian literatur ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

2. Tujuan

Tujuan ditulisnya literature review ini adalah untuk mengetahui lebih lanjut tentang *Online Antenatal Care* bagi Ibu Hamil di Era Pandemi COVID-19.

B. METODE

1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi yang digunakan dalam literatur review ini adalah artikel yang berkaitan dengan *Online Antenatal Care* dan menggunakan metode kuantitatif dengan rentang tahun 2020-2021. Artikel yang peneliti gunakan merupakan artikel berbahasa Inggris dan Indonesia. Adapun sampel artikel yang digunakan adalah artikel yang berkaitan dengan *Online Antenatal Care* bagi ibu hamil di masa 3andemic COVID-19. Sedangkan, kriteria eksklusi dari literatur review ini adalah artikel yang tidak memuat pembahasan mengenai *Online Antenatal Care* untuk

ibu hamil di era 4andemic COVID-19.

2. Strategi pencarian literatur

Pencarian literatur dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan berbagai publikasi ilmiah terkait, dari tahun 2020 sampai tahun 2021 melalui platform *Google Search*, *Google Scholar*, *Mendeley*, *Doaj.org*, dan *Science Direct*. Penelusuran menggunakan metode pdf, full text, dengan kata kunci *Antenatal Care AND Online Antenatal Care AND Antenatal Care during COVID-19*.

3. Ekstraksi data

Ekstraksi dan penilaian data terpilih dilakukan dengan menggunakan abstraksi serta isi secara independent. Data terpilih akan di review menggunakan teknik PICO (Problem, Intervention, Comparison, and Outcome).

4. Analisa Data

Analisa data dilakukan secara independen oleh peneliti. Beberapa hasil publikasi yang sudah didapatkan selanjutnya akan dikumpulkan sesuai dengan tujuan dan kriteria,

kemudian dilakukan analisis terhadap hasil publikasi/data tersebut. Bilamana dalam proses pencarian data/publikasi ditemukan hasil yang tidak sesuai, maka data yang tidak sesuai tersebut tidak akan digunakan dalam proses membuat literatur review ini. Adapun alur yang digunakan dalam menganalisis data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Alur Literatur Review

Identifikasi awal melalui pencarian data sesuai dengan kata kunci di mesin pencarian	4296 artikel ditemukan
Pemilihan artikel sesuai dengan kriteria Inklusi	5 artikel terpilih
Penetapan artikel akhir yang akan direview	4 artikel

C. HASIL

1. Antenatal Care

Antenatal care atau pemeriksaan antenatal merupakan pemeriksaan rutin yang dilakukan oleh ibu hamil untuk memantau kondisi kesehatan ibu dan janin serta memantau perkembangan kehamilan. *Antenatal care* atau

pemeriksaan antenatal dilakukan untuk mendeteksi adanya risiko ataupun komplikasi kehamilan agar dapat mengambil Tindakan sesuai dengan kondisi yang ada. Melalui pemeriksaan antenatal diharapkan dapat membantu mempersiapkan kelahiran dengan baik. Pemeriksaan antenatal direkomendasikan oleh WHO minimal empat kali selama kehamilan untuk menjaga kondisi ibu dan bayi, sehingga ibu dan calon buah hati memiliki pengalaman kehamilan yang baik dan positif.

2. Antenatal Care selama Pandemi COVID-19

Adanya pandemi COVID-19 memberikan dampak buruk dalam bidang pelayanan kesehatan bagi ibu hamil (Nurriszka, Nurdiantami & Makkiyah, 2021). Banyak diantara ibu hamil yang mengalami kesulitan dalam mengakses pelayanan kehamilan. Adanya kesulitan tersebut dapat berakibat buruk bagi kondisi kesehatan ibu hamil. Butuh kerjasama dari

berbagai pihak penyelenggara kesehatan untuk memastikan kesehatan ibu hamil dan juga memastikan ibu hamil tidak terpapar COVID-19. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi dalam pelayanan kesehatan bagi ibu hamil di tengah pandemi COVID-19 ini guna menjaga kualitas kehamilan, salah satunya mengadakan pelayanan kesehatan online atau *telemedicine*.

3. *Online Antenatal Care*

Online Antenatal Care merupakan inovasi yang banyak dikembangkan untuk menjamin kualitas kehamilan dikala pandemi COVID-19. Metode ini merupakan alternatif yang efektif bagi ibu hamil karena memungkinkan mereka mengakses layanan kesehatan tanpa harus datang ke rumah sakit. Konsultasi dan perawatan kehamilan yang dilakukan secara *online* dapat mengurangi risiko terpapar COVID-19. Adanya inovasi ini memicu terjadinya perubahan dalam hal layanan antenatal secara global (Wu dkk., 2020). Namun, setiap inovasi baru yang diciptakan tentu memiliki peluang dan

tantangan, termasuk pada pelayanan antenatal online.

a. Peluang

Dalam sebuah penelitian di China yang sudah terlebih dahulu mengembangkan metode antenatal *online*, menyatakan jika layanan tersebut terbukti dapat mengurangi gangguan kesehatan mental seperti kecemasan, depresi, dan stress selama masa kehamilan (Jiang dkk., 2020). Berkurangnya risiko gangguan kesehatan selama kehamilan tersebut dikarenakan ibu hamil tetap memiliki akses informasi kesehatan melalui konten yang dibuat khusus tentang bagaimana cara mengatasi masalah kehamilan dan hal-hal darurat lainnya selama pandemi pada berbagai platform yang disediakan oleh rumah sakit, platform WeChat, dan Weibo (Jiang dkk., 2020). Apabila pelayanan antenatal online dilakukan secara maksimal, maka dapat mengurangi komplikasi yang terjadi dan

meningkatkan kesehatan bagi ibu beserta bayinya dimasa pandemi seperti ini (Uwambaye dkk., 2020). Metode ini juga dianggap memberikan sumbangan dalam mengurangi tingkat morbiditas dan kematian pada ibu hamil. (Wu dkk., 2020). Selain itu, dari segi ekonomi, metode antenatal online dianggap efektif karena dapat menghemat biaya, waktu, serta tenaga yang harus dikeluarkan oleh ibu hamil (Wu dkk., 2020).

b. Tantangan

Tantangan yang harus dihadapi oleh pengguna layanan antenatal online dapat berupa terbatasnya ketersediaan layanan internet dan perangkat pendukung seperti gadget, maupun media elektronik lainnya (Uwambaye dkk., 2020). Disamping itu, pemberian layanan kesehatan secara *online* rawan diragukan kebenaran informasi yang diberikan bagi beberapa orang. Oleh karena itu, ini menjadi sebuah tantangan bagi penyedia layanan dan juga

pengguna layanan antenatal online untuk tetap menjaga kepercayaan agar pelayanan dapat berjalan secara maksimal. Adapun tantangan yang harus dihadapi oleh penyedia layanan kesehatan antenatal (rumah sakit, klinik, dsb) adalah beban kerja tambahan dan adaptasi terhadap metode pelayanan kesehatan secara online.

D. PEMBAHASAN

Pelayanan antenatal online merupakan inovasi yang berkembang secara global ditengah pandemi COVID-19. Inovasi tersebut dianggap efektif karena memberikan beberapa manfaat dan kemudahan bagi ibu hamil. Diantara manfaat tersebut adalah, mengurangi risiko ibu dan bayi terpapar COVID-19, memberikan kemudahan akses bagi ibu hamil dalam memonitoring kesehatan kehamilannya, mengurangi gangguan kesehatan mental saat pandemi, menghemat waktu, tenaga, serta biaya yang harus dikeluarkan. Adapun tantangan yang harus dihadapi berupa

keterbatasan akses internet dan teknologi, terutama di negara berkembang, isu kepercayaan akan kebenaran informasi dan layanan yang dilakukan secara online, serta adaptasi baru yang harus dilakukan oleh penyedia layanan kesehatan antenatal online. Melalui beberapa informasi diatas, layanan antenatal secara online memang direkomendasikan bagi ibu hamil untuk mempermudah akses ditengah pandemi COVID-19 dengan berbagai tantangan yang harus diahadapi.

E. PENUTUP

Pandemi COVID-19 memang banyak memberikan dampak bagi manusia. Namun, kita harus selalu siap untuk menghadapi segala perubahan yang terjadi, termasuk inovasi-inovasi yang dihasilkan. Metode antenatal online bagi ibu hamil merupakan salah satu inovasi yang dihasilkan untuk memudahkan ibu hamil mendapatkan layanan kesehatan tanpa harus bertatap muka sehingga bisa terhindar dari paparan virus COVID-19. Metode tersebut banyak memberikan manfaat namun juga memiliki tantangan yang harus dihadapi bersama. Metode tersebut kini menjadi alternatif yang

direkomendasikan bagi ibu hamil dengan tetap memperhatikan tantangan yang ada.

F. DAFTAR PUSTAKA

Asmariyah, Novianti, & Suriyati.

(2021). Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Bengkulu. *Journal Of Midwifery*, 9(1), 1–8.

Jiang, H., Jin, L., Qian, X., Xiong, X., La, X., Chen, W., Yang, X., Yang, F., Zhang, X., Abudukelimu, N., Li, X., Xie, Z., Zhu, X., Zhang, X., Zhang, L., Wang, L., Li, L., & Li, M. (2020). Evidence of Accessing Antenatal Care Information Via Social Media Platforms Supports Mental Wellbeing in Covid-19 Epidemic. *Bull World Health Organ. E-Pub., March*, 1–15.
https://www.who.int/bulletin/online_first/20-255489.pdf

Nurriszka, R. H., Nurdiantami, Y., & Makkiyah, F. A. (2021). Akses Ibu Hamil Terhadap Pelayanan Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kebijakan Kesehatan*

Indonesia, 10(2), 94–99.

Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705.
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1010>

Uwambaye, P., Nyiringango, G., Musabwasoni, S. M. G., Husain, A., Nessa, K., & Razzaque, M. S. (2020). COVID-19 Pandemic: Adaptation in Antenatal Care for Better Pregnancy Outcomes. *Frontiers in Global Women's Health*, 1.
<https://doi.org/10.3389/fgwh.2020.599327>

Wu, H., Sun, W., Huang, X., Yu, S., Wang, H., Bi, X., Sheng, J., Chen, S., Akinwunmi, B., Zhang, C. J. P., & Ming, W. K. (2020). Online antenatal care during the COVID-19 pandemic: Opportunities and challenges. *Journal of Medical Internet Research*, 22(7), 1–5.
<https://doi.org/10.2196/19916>